

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana komponen bauran pemasaran seperti orang, proses, dan bukti fisik mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Barabai. Peneliti menggunakan kuesioner dan survei sebagai bagian dari pendekatan penelitian untuk melakukan penelitian ini. Metode penelitian jenis survei adalah penelitian kuantitatif yang mengajukan pertanyaan metodis yang sama dari sejumlah besar peserta, dan kemudian penulis menganalisis tanggapan yang mereka berikan setelah menyebarkan kuesioner.

Teknik hubungan atau korelasi digunakan dalam strategi penelitian ini. Tujuan dari teknik hubungan atau korelasi adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor independen yang dievaluasi dan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komponen keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Barabai dan bauran pemasarannya berinteraksi.

B. Lokasi Penelitian

Kajian ini dilakukan oleh nasabah Bank Syariah Indonesia Barabai. Penelitian dilakukan di kantor Bank Syariah Barabai Indonesia yang beralamat di Jalan Ir. P.H.M. Nur, RT. 01 RW 01, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai

Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan perbankan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Selain itu juga alasan memilih lokasi tersebut karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau untuk menjadi tempat penelitian dan sesuai dengan teori yang digunakan dan judul penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia Barabai. Penelitian ini berfokus pada nasabah Bank Syariah Indonesia Barabai.

2. Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bauran pemasaran mempengaruhi keputusan menabung konsumen di Bank Syariah Indonesia Barabai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk tujuan penelitian, peneliti menggunakan populasi sebagai zona generalisasi, dan kemudian membentuk kesimpulan. Itu terdiri dari hal-hal dan subjek yang sesuai dengan kriteria tertentu. Populasi penelitian ini adalah 10.721 nasabah Bank Syariah Barabai Indonesia. Populasi ini bersumber dari staff pegawai Bank Syariah Indonesia Barabai saat peneliti melakukan

penelitian atau riset lapangan (Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia Barabai).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik, baik secara acak maupun tidak, dapat mewakili populasi dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan sampling insidental, atau sampling kebetulan, dimana setiap klien yang ditemui peneliti secara kebetulan saat berkunjung ke bank diikut sertakan dalam sampel. Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel/Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% atau 0,10

Jumlah klien yang tercakup dalam penelitian ini adalah 10.721, jumlah sampel atau responden penelitian adalah:

$$n = \frac{10.721}{1 + 10,721 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{10.721}{1 + 10,721 (0,01)}$$

$$n = \frac{10,721}{108,21}$$

$n = 99,07$ dibulatkan menjadi 100

Untuk mendapatkan responden sampel sebanyak 100 orang nasabah di Bank Syariah Indonesia Barabai, penelitian ini menggunakan metode Slovin tersebut

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah bertukar data yang diperoleh langsung di lapangan dan hasil survei. Data dasar ini berasal dari jawaban survey nasabah Bank Syariah Indonesia Barabai.

b. Data Sukunder

Dengan menggunakan data dari penelitian ini sebagai pendukung tambahan, maka data akurat yang didapatkan adalah mencakup deskripsi lokasi penelitian yang didukung.

2. Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari: (1) nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Barabai yang menjadi responden penelitian; dan (2) informan penelitian yang bekerja di kantor Bank Syariah Indonesia Kota Barabai dan dapat memberikan informasi penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden, dan kuesioner ini adalah pendekatan pengumpulan data yang cukup efektif.

Pendekatan pengumpulan data ini merupakan langkah strategis yang penting dalam sebuah penelitian karena berfokus pada pengumpulan data yang relevan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Yang mana responden diberikan pertanyaan tertulis dan kemudian diberi pilihan terhadap isi dari kuesioner tersebut.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan sebagai bahan pelengkap data dan sebagai bahan pembuktian bahwa penelitian ini memiliki keaslian

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah setiap sifat, nilai orang dari objek, dan aktivitas dengan variasi yang diputuskan untuk dieksplorasi melalui penelitian guna mengumpulkan data tertentu dan menghasilkan kesimpulan. Beberapa variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel antecedent stimulus, juga dikenal sebagai variabel independen (X).

Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab terjadinya variabel dependen (terikat). Faktor independen (Variabel Bebas) dalam penelitian ini adalah

bauran pemasaran yang terdiri dari orang, proses, dan bukti fisik. Alasan peneliti hanya mengambil 3 (tiga) variabel penelitian tersebut untuk diteliti karena sesuai dengan tujuan penelitian dan juga peneliti ingin lebih fokus pada hasil analisis dan data berupa angka untuk 3 (tiga) variabel bebas tersebut.

2. Variable Dependent (Y), juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yang mana variabel ini menjadi akibat atau hasil karena adanya variabel bebas atau (X). Variabel Dependent didalam penelitian ini adalah keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia Barabai.

H. Instrumen Penelitian

Nasabah Bank Syariah Indonesia Barabai dijadikan sebagai responden, dan strategi pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penyebaran kuesioner dengan menggunakan instrumen yang mana data berupa kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terkait penelitian. Kuesioner penelitian ini menggunakan paradigma skala Likert, dan skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Skor	
1.	SS	Sangat Setuju	diberi skor 5
2.	S	Setuju	diberi skor 4
3.	N	Netral	diberi skor 3
4.	TS	Tidak Setuju	diberi skor 2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

Sumber: Data diolah, 2023

Adapun instrumen penelitian tentang “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Menabung Di Bank Syariah Indonesia Barabai” adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keputusan Menabung (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pegawai yang menawarkan produk sesuai kebutuhan nasabah. 2. Terlepas dari riba dan sesuai dengan prinsip syariah. 3. Proses pelayanan cepat, teknologi, tidak ada potongan biaya admin perbulan. 4. Tertarik menabung 5. Keputusan yang tepat 	1, 2, 3, 4, 5
Orang (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai Bank Syariah Indonesia menawarkan produk tabungan 2. Sikap Pegawai Bank Syariah Indonesia 3. Pegawai Bank Syariah Indonesia memberikan respon yang baik 4. Pegawai Bank Syariah Indonesia memberikan pelayanan yang dibutuhkan nasabah 5. Penampilan Pegawai Bank Syariah Indonesia 	1, 2, 3, 4, 5
Proses (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pada Bank Syariah Indonesia 2. Persyaratan untuk menabung pada Bank Syariah Indonesia 	1, 2, 3, 4, 5

	3. Proses layanan 4. Proses transaksi 5. Pegawai teliti	
Bukti Fisik (X3)	1. Teknologi yang digunakan 2. Gedung yang nyaman dan bersih 3. Tersedia tempat parkir dan tempat sholat 4. Interior ruangan 5. Tersedia fasilitas ATM	1, 2, 3, 4, 5

Sumber: Data diolah, 2023

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak, khususnya SPSS, untuk melakukan statistik, menganalisis, dan menguji data yang diperoleh.

Proses analisis dan pengujian data berikut digunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2016: 12).

Menurut Siregar (2017:48), rumus *Korelasi Product Moment* digunakan untuk melakukan uji validitas penelitian ini:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df $n-2$ dengan $\text{sig}5\%$. Jika r tabel $<$ r hitung maka uji validitasnya valid.

b. Uji Reliabilitas

Ketika pengukuran dilakukan lebih dari sekali untuk gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama, ini disebut sebagai ketergantungan, sejauh mana hasil pengukuran tetap konstan. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Siregar, 2017: 55).

Hasil dari pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan akurat. Ketika gejala yang sama diukur berulang kali dengan peralatan yang sama dan temuan pengukurannya konsisten, instrumen tersebut dapat diandalkan.

Bila suatu alat penelitian memenuhi karakteristik tertentu dikatakan dapat dipercaya menggunakan jika koefisien ketergantungan atau reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6, gunakan metode ini. Dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha seperti gambar di bawah ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Siregar, 2017: 57):

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = Banyaknya butir pertanyaan

S_j = jumlah Varian butir pertanyaan

S_x = jumlah varians skor total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi, atau keduanya, memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen (bebas) dalam model regresi. Uji multikolinearitas memeriksa apakah beberapa variabel atau semua variabel menjelaskan model regresi linier sempurna.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berusaha untuk menetapkan apakah varian dan residual dalam model regresi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Jika varian antara residual tidak berubah (tetap)

dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika berubah (berbeda) disebut heteroskedastisitas .

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Karena penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yakni untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap satu variabel terikat (Y) dengan menyajikan diagram hubungan linier tetap. Analisis regresi ini menggunakan teknik analisis untuk menganalisis bagaimana bauran pemasaran mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih menabung di Bank Syariah Indonesia Barabai:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Menabung

X_1 : Orang

X_2 : Proses

X_3 : Bukti Fisik

β_1 : Koefisien Regresi Variabel Orang

β_2 : Koefisien Regresi Variabel Proses

β_3 : Koefisien Regresi Variabel Bukti Fisik

a : Konstanta

e : error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikan Parameter Parsial)

Uji-t ini dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) yakni unsur-unsur bauran pemasaran yang terdiri dari orang, proses, dan bukti fisik terhadap variabel dependen yaitu keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Barabai.

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan f -hitung dengan f -tabel:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$, maka dinyatakan berpengaruh.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai t hitung $<$ tabel, maka dinyatakan tidak berpengaruh.

b. Uji f (Signifikan Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (orang, proses, dan bukti fisik dalam unsur bauran pemasaran) dapat mempengaruhi variabel Y (keputusan untuk menabung) secara bersamaan. Untuk menyelesaikannya, gunakan $k-1$ atau banyaknya variabel dikurangi 1 untuk membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan derajat bebas pada pembilangnya. Derajat kebebasan penyebut dihitung dengan membagi jumlah sampel dengan jumlah variabel, atau $n-k$.

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai f hitung $>$ f tabel maka dikatakan berpengaruh signifikan.

- b. Jika nilai sig > 0,05 dan nilai f hitung < f tabel maka dikatakan tidak berpengaruh signifikan.

5. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji Determinasi ini dimaksudkan untuk menilai kedekatan/kekuatan hubungan antara dua orang dua variabel atau lebih dengan nilai korelasi antara 0 dan 1. Jika nilainya mendekati satu, maka hubungannya menguat, jika nilainya mendekati nol, hubungannya melemah. Kedua variabel memiliki hubungan hipotesis sebagai berikut: Tidak ada hubungan ($r=0$) antara kedua variabel. Hubungan kedua variabel cukup kuat (nilai $r= \pm 0,5$). Korelasi antara kedua variabel kuat (nilai $r = \pm 0,75$).